

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian serta uji hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari keterampilan mengajar guru ISMUBA di SMA Muhammadiyah Yogyakarta ISMUBA kelas interval 120 – 123 merupakan interval yang memiliki frekuensi siswa sebanyak 10 siswa dan frekuensi 33% yaitu pada kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 114-116 dengan jumlah 2 siswa. Jika melihat hasil nilai *mean* 123,23, nilai tersebut berada diantara kelas interval 120 – 123, dengan ini dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru ISMUBA dalam kategori sangat baik.
2. Hasil dari minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam kelas interval 113 -116 merupakan interval yang memiliki siswa sebanyak 9 siswa dan frekuensi 30% yaitu pada kategori sangat tinggi, sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 100 - 104 dengan jumlah 2 siswa. Jika melihat hasil nilai *mean* 115,57, nilai tersebut berada diantara kelas interval 115 – 120, dengan ini dapat dikatakan bahwa minat belajar dalam kategori sangat tinggi.

3. Hasil analisis dan interpretasi data diatas, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat belajar. Hal ini dapat dibuktikan dilihat dari hasil perhitungan uji anova yang menunjukkan bahwa nilai sig $0,037 < 0,05$, maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Keterampilan mengajar guru merupakan kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya agar dapat melaksanakan dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran dalam pengelolaan proses pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan efektif dan efisien, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman khususnya kepada peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.
 - b. Minat adalah suatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan itu, maka semakin besar

minat yang ditunjukkannya. Suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Maka dari itu dengan mengimplementasikan keterampilan mengajar guru ISMUBA dengan baik maka akan menumbuhkan minat belajar siswa yang baik pula, karena peserta didik menikmati pada saat pembelajaran berlangsung.

- c. Keterampilan mengajar guru ISMUBA tentu saja akan membawa dampak yang positif bagi peserta didik, apabila guru mampu mengimplementasikan keterampilan mengajar guru ISMUBA dengan baik, maka guru bisa menumbuhkan minat belajar peserta didik yang tinggi dengan cara keterampilan mengajar yang menarik.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan lebih mengembangkan lagi penelitian tentang pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, baik dalam hal teori yang (mendukung, jumlah *sample*, metode

penelitian, jumlah referensi maupun dalam hal jumlah variabel yang diteliti).

C. Kata Penutup

Demikian yang dapat peneliti paparkan mengenai hasil skripsi yang berjudul Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini tentu saja memiliki banyak kekurangan dan kelemahan karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya referensi. Penulis berharap para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kemajuan skripsi berikutnya. Semoga skripsi ini berguna bagi penulis dan juga para pembaca pada umumnya.